

PEMBINAAN TEKNIS
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR DAN UDARA
BAGI INDUSTRI

A. Latar Belakang

Pengelolaan Lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, merupakan masalah yang sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan. Pencemaran dan kerusakan lingkungan dari tahun ke tahun terus berlangsung dan semakin meningkat, seperti pencemaran air, udara, laut dan tanah. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah ketersediaan air yang semakin hari semakin berkurang. Hal ini disebabkan salah satunya adalah karena terjadinya pencemaran air yang diakibatkan oleh kegiatan industri yang dapat menyebabkan penurunan kualitas air di beberapa media air khususnya air sungai.

Berdasarkan undang - undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup agar pembangunan diarahkan pada pelestarian kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan bagi peningkatan kesejahteraan manusia.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari ekosistem yang berfungsi sebagai penyangga kehidupan makhluk hidup di muka bumi, agar terwujud kelestarian fungsi lingkungan untuk menjamin pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pengembangan kebijakan, strategi, program kegiatan pengelolaan lingkungan hidup hendaknya dapat disusun dan dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, Diharapkan peran seluruh lapisan masyarakat lebih optimal, sehingga percepatan pembangunan pengelolaan lingkungan hidup bisa dicapai dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi yang sedang melakukan pembangunan, di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang cukup kondusif untuk keberlangsungan berbagai macam kegiatan pembangunan. Kegiatan pembangunan merupakan sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan di Provinsi Banten yang pada saat ini menunjukkan grafik yang positif. Hal ini membuktikan bahwa Provinsi Banten

masih kondusif sebagai tempat berinvestasi bagi para pelaku pembangunan. Indikator kondusifnya Provinsi Banten antara lain tingkat keamanan berinvestasi dan keberadaan sumber daya alam serta lingkungan yang tetap mampu mendukung proses kegiatan pembangunan.

Namun demikian kondisi ini harus tetap dijaga dan pelihara demi keberlangsungan hidup bersama, mengingat bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan sumber daya alam dan lingkungan keberadaannya sangat terbatas. Penurunan kondisi lingkungan sudah kita rasakan, baik dalam bentuk pencemaran air, laut dan udara maupun kerusakan lingkungan akibat kegiatan pembangunan yang hanya berorientasi mencari keuntungan semata.

Oleh karena itu diperlukan pemecahan permasalahan yang terjadi saat ini seperti makin meningkatnya pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air, udara dan limbah B3. Sesuai dengan karakteristik pengembangan wilayah, limpasan irigasi yang telah menggunakan bahan pestisida dan herbisida merupakan sumber pencemar air untuk daerah pedesaan sementara sumber pencemar air untuk daerah perkotaan berasal dari limbah cair domestik (sanitasi) dan limbah industri terutama untuk daerah perkotaan dengan kegiatan perindustrian yang terus meningkat dimana air limbah industri yang tidak diolah dan atau melebihi baku mutu air limbah yang ditetapkan adalah sumber pencemaran yang sangat signifikan.

B. Maksud dan Tujuan

Tujuan Pembinaan Teknis Pengendalian Pencemaran Air dan Udara antara lain :

1. Untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang sinergi dalam menciptakan perubahan yang bersifat konkret untuk menuju keseimbangan ekologi, sosial dan ekonomi.
2. Untuk meningkatkan kepedulian kepada pemangku kepentingan tentang pentingnya pengendalian pencemaran lingkungan
3. Menurunnya beban pencemaran yang bersumber dari air limbah buangan industri kegiatan lainnya dan meningkatnya kualitas air sungai/DAS, Udara dan Limbah B3
4. Meningkatnya kepedulian kalangan industri dan masyarakat penyebab pencemaran sehingga dapat berperan aktif dalam mengevaluasi IPAL industri.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan pembinaan teknis pengendalian pencemaran air dan udara bagi industri adalah 40 industri yang berada di wilayah Provinsi Banten

D. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Teknis Pengendalian Pencemaran Air dan Udara Bagi Industri dilaksanakan pada tanggal 3 - 4 Mei 2017 bertempat di Hotel Flamengo Jl. Raya Cilegon No. 1 Kepandean Serang Banten 42115 Tlp. (0254) 229888.

E. Narasumber

Kegiatan Pembinaan Teknis Pengendalian Pencemaran Air dan Udara Bagi Industri mengundang narasumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan DLHK Provinsi Banten. Materi Pembinaan Teknis Pengendalian Pencemaran Air dan Udara Bagi Industri antara lain :

1. Kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Provinsi Banten
2. Pengendalian Pencemaran Air
3. Pengendalian Pencemaran Udara
4. Teknik Sampling Air
5. Evaluasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan

F. Peserta

Peserta kegiatan pembinaan teknis pengendalian pencemaran air dan udara bagi industri adalah 40 industri yang berada di wilayah provinsi Banten.

G. Kesimpulan

Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan Pembinaan Teknis Pengendalian Pencemaran Air dan Udara Bagi Industri, sebagai berikut :

1. Masih terdapat perusahaan dalam pengelolaan lingkungan belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Perusahaan belum melakukan identifikasi terhadap sumber pencemar.
3. Masih terdapat perusahaan yang belum melakukan pelaporan pengendalian pencemaran air dan udara
4. Dalam melakukan pemantaua kualitas air limbah baku mutu pemantauan belum sesuai.
5. Perusahaan belum memahami peraturan tentang pengelolaan lingkungan hidup.
6. Pelaksanaan pembinaan teknis agar diadakan kunjungan ke lapangan.

**DOKUMENTASI PEMBINAAN TEKNIS
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR DAN UDARA BAGI INDUSTRI TAHUN
2017**

